

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA PUSKESMAS PAGUAT**

Oleh :

**ISNA HINELO
NIM : E.11.19.082**

SKRIPSI

Diturn sebagai Salah Satu Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA PUSKESMAS PAGUAT**

Oleh

**ISNA HINELO
E1119082**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 20 Februari 2020

PEMBIMBING I



Kartini Muslimin, SE.,M.Ak
NIDN : 09 131276 01

PEMBIMBING II



Taufik Udango, SE.,M.Ak
NIDN : 09 280888 05

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PUSKESMAS PAGUAT

Oleh

ISNA HINELO
E1119082

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Agus Baku, SE.,M.Si
2. Purnama Sari, SE.,M.Si
3. Sulfianty, SE.,M.Si
4. Kartini Muslimin, SE.,M.Ak
5. Taufik Udango, SE.,M.Ak



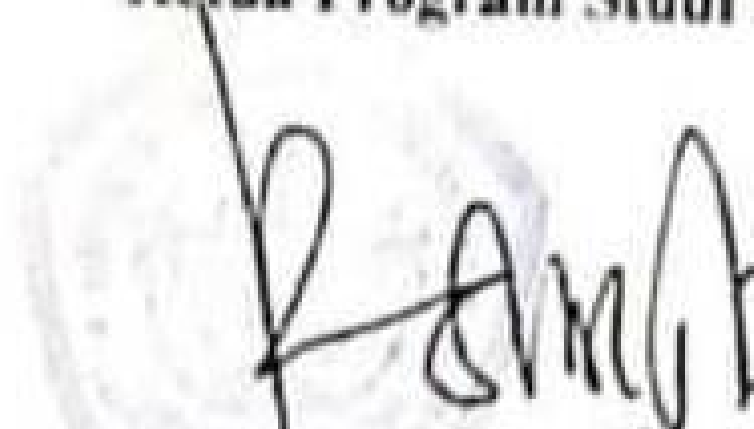
Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Helmi Sidiyasa, S.Psi, SE.,MM
NIDN : 09 120575 02

Ketua Program Studi Akuntansi



Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si
NIDN : 09 140279 02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 20 Februari 2020
Yang Membuat Pernyataan


Isna Hinele
E1119082

ABSTRAK

Isna Hineo. **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Puskesmas Paguat** Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, kelemahan kelebihan sistem informasi akuntansi, Efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini penelitian Kualitatif dimana peneliti banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penafsiran dari hasil tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas Paguat Dalam Penerimaan Kas terdiri dari tiga pendapatan yaitu penerimaan dari Pasien, penerimaan kas dari daerah, dan penerimaan penerimaan kas dari pusat. Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas sudah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan sistem Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang yang digunakan oleh puskesmas-puskesmas lainnya pada saat terjadinya kesalahan pencatatan oleh bagian loket pendaftaran Bagian keuangan dan bagian pembukuan masing-masing bagian ini saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

Kata kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas*

ABSTRACT

A notification from a puskesmas officer that cash receipts and disbursements at puskesmas have been carried out systematically in accordance with the Cash Receipts and Expenditure Accounting system used by other health centers, this is an interesting concern in order to know more clearly the advantages or problems above. Therefore, I raised the title of the Accounting Information System for Cash Receipts and Expenditures at Puskesmas Paguat". This study aims to (1). Knowing the acceptance accounting information system at Puskesmas Paguat. (2). Knowing the cash disbursement accounting information system at the Paguat health center. (3). Identify the weaknesses and strengths of the cash receipts and cash disbursement accounting information system at the cash disbursement accounting information system at the paguat health center. (4). Knowing the effectiveness of the accounting information system for cash receipts and disbursements at the Paguat health center. (5). Identify what types of services are available at Paguat puskesmas.

Keywords: Information Systems Accounting, Cash Receipts, Cash Expenditures

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat *Ilahi Robbul Izzat*, yang berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Puskesmas Paguat".

Penulis menyadari bahwa banyak kelemahan dan keterbatasan yang ada sehingga dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan belum sempurna, namun penulis berharap semoga Susunan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khusus-Nya serta bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkan-Nya.

Pada proses penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada : Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan dan Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo, Bapak DR. Abdul Gaffar La. Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak DR. Ariawan, S.Psi., SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Kartini Muslimin, SE., M.Ak selaku pembimbing I dan Bapak Taufik Udango, SE., M.Ak, Pimpinan Lokasi Penelitian Puskesmas Paguat Bapak Hendrik Husain, SKM, Teristimewa Kedua Orang Tua yang telah memberikan Motivasi, inspirasi serta Lantunan Do'a yang tiada henti dengan tulus Demi Kesuksesan saya.

Inspirasi serta Lantunan Do'a yang tiada henti dengan tulus Demi Kesuksesan
saya

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah
berpartisipasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Gorontalo, 26 Februari 2020

Penulis
Isna Himelo
E11.19.082

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Akuntansi.....	8
2.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2.1. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.3. Model Siklus Tansaksi SIA.....	17
2.3. Sistem Pengendalian Intern.....	18
2.4. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	19
2.3.1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	20
2.3.2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Objek Penelitian.....	31



3.2. Jenis Penelitian.....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Sejarah Singkat Puskesmas Paguat.....	34
4.1.2. Visi dan Misi Puskesmas Paguat.....	35
4.1.3. Motto Dan Tata Nilai.....	36
4.1.4. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	36
4.1.5. Deskripsi Jabatan.....	39
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.2.1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	44
4.2.2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	53
4.3. Pembahasan.....	54
4.3.1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	54
4.3.2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	55
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 KESIMPULAN.....	57
5.2 SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
JADWAL PENELITIAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Sarana Kesehatan Diwilayah Puskesmas Paguat____ 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Paguat.....	38
Gambar 4.2 Flowchart penerimaan kas puskesmas paguat dari Pasien	49
Gambar 4.3 Flowchart penerimaan kas puskesmas paguat dari Pusat	50
Gambar 4.4Flowchart penerimaan kas puskesmas paguat dari Daerah	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	61
Lampiran 2 Alur Pelayanan Puskesmas Paguat.....	62
Lampiran 3 Lembar Pertanyaan.....	63
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	64
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	65
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	66
Lampiran 7 Hasil Turnitin	67
Lampiran 8 Curriculum Vitae	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah salah satu organisasi kesehatan fungsional serta lembaga kesehatan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam satu wilayah tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok. segala bentuk teknologi informasi semakin berkembang dan juga semakin di butuhkan baik dari kehidupan manusia maupun organisasi. Perkembangan teknologi akan berdampak pada perusahaan atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Dapat tercapainya suatu tujuan organisasi tergantung dengan baik buruknya penerapan suatu sistem. Salah satu sistem yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan-Nya adalah sistem informasi akuntansi.

“Pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas merupakan pelayanan yang menyeluruh yang meliputi pelayanan kuratif (pengobatan), prefentif(pencegahan), promotif (peningkatan kesehatan) dan rehabilitatif pemulihan kesehatan. Pelayanan kesehatan tersebut ditujukan kepada semua penduduk dengan tidak memedakan jenis kelamin dan golongan umur sejak dari pembuahan dalam kandungan sampai tutup usia”. Effendi (2009)

Puskesmas Paguat dapat dikategorikan sebagai badan usaha yang bergerak dibidang sektor publik karena menjadi salah satu instansi swasta yang menangani jasa kesehatan bagi masyarakat.

Pembangunan kesehatan sebagai bagian internal dari pembangunan nasional dilakukan secara serasi dengan pembangunan disektor lain. Upaya tersebut adalah merupakan tekad bangsa indonesia mewujudkan derajat kesehatan yang optimal menuju kepada kehidupan indonesia sehat. Dalam rangka pembangunan kesehatan tersebut, upaya pelayanan kesehatan masih mendapat perhatian besar, untuk ujung tombak untuk pelasaannya di utamakan pada pelayanan kesehatan puskesmas beserta pelayanan kesehatan rujukkan. Seperti diketahui, bahwa sasaran pelayanan kesehatan di puskesmas adalah masyarakat pedesaan, yang mana pada masyarakat di desa tersebut terdapat berbagai masalah dalam bidang kesehatan yang pada dasarnya disebabkan oleh karena masih rendahnya tingkat pengetahuan dan pendidikan terutama dalam hal kesehatan serta tingkat ekonomi yang tidak cukup untuk mendukung perbaikan status kesehatan. (Profil puskesmas)

Adapun suatu tujuan puskesmas menurut Trihono (2005) adapun tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran baik, maka harus di dukung oleh penyelenggaraan sistem informasi akuntansi yang baik pula. Kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Menurut Depkes RI (2004) puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawabmmenyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerja (Effendi, 2009).

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari implementasi sistem informasi akuntansi guna menghasilkan informasi yang berkualitas adalah sumber daya manusia. Peranan manusia dalam akuntansi sangat vital, karena jika sistem informasi akuntansi itu berkualitas sedangkan sumberdaya manusia yang mengolahnya tidak berkompoten, maka hal ini tidak dapat menunjang keberhasilan dari suatu sistem tersebut.

Sumber pendapatan Puskesmas Paguat berasal dari penghasilan yang timbul dari aktivitas puskesmas dalam proses pelayanan pasien. Sedangkan pendapatan atau penerimaan tunai adalah semua penerimaan puskesmas yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan/ penerimaan tunai puskesmas, dapat berasal dari Penerimaan kas dari PEMDA, penerimaan kas atas pelayanan pasien, penerimaan kas atas pelunasan piutang, penerimaan kas lainnya. Motivasi intansi ini bukan berfokus pada pencapaian tingkat laba namun lebih mengutamakan pada pelayanan jasa kepada masyarakat. dengan demikian bukan berarti tingkat keuntungan pelayanan jasa tidak menjadi pusat perhatian sama sekali, Akan tetapi untuk meningkatkan pelayanan yang bermutu pengawasan dan pengendalian terhadap penerimaan kas yang bersumber dari pelayanan terhadap pasien tetap mendapat perhatian dari pihak manajemen.

Sistem merupakan sekumpulan berbagai komponen-komponen atau Subsistem-subsitem yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Sistem Informasi yaitu sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi sebuah Informasi yang aktual kemudian didistribusikan kepada pengguna. Sedangkan sistem akuntansi itu sendiri sebuah

pengiktisaran yang terdiri dari pencatatan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menganalisis dan melaporkan informasi manajemen keuangan yang tepat waktu.

Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat diperhatikan dalam sebuah perusahaan *likuid*. Serta membuat perencanaan menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen serta menyimpan dan mengumpulkan data tentang aktivitas yang dilaksanakan organisasi juga merupakan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.

Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari Jenis layanan, hibah, hasil kerja sama dengan pihak ketiga, dan sumber pendapatan yang sah. nantinya akan disesuaikan dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan agar mendapatkan prosedur yang baik. Prosedur ini juga dapat disimpulkan bahwa jika prosedur penerimaan dan pengeluaran kas laporan keuangan perusahaan tersebut semakin baik, maka besarnya akun kas yang dilaporkan akan semakin dapat dipercaya.

Di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur dapat ditargetkan laba usahanya dengan cara meningkatkan penjualan melalui iklan dan sebagainya. Bertolak belakang dengan Puskesmas yang menerima laba dihasilkan dari laporan keuangan yang satu periode dengan periode yang lain tidak sama, oleh karena itu sangat sulit dalam mengukur prestasi pengelolaan keuangannya. Pendapatan dari Jenis layanan, hibah, hasil kerja sama dengan pihak ketiga, dan sumber pendapatan yang sah dan juga pasien yang berobat secara umum atau pasien

yang tidak menggunakan BPJS/KIS yang akan mempercayakan dirinya pada puskesmas dengilo tersebut untuk berobat maupun perawatan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengevaluasi suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan melihat Pendapatan yang diakui sebagai laba oleh Puskesmas Paguat pada setiap periodenya dilakukan perhitungan besar kecilnya hal ini dilakukan agar dalam pembukuan perusahaan dan pembukuan dana perusahaan berjalan dengan seimbang dan terkontrol. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih jauh dengan mengadakan penelitian pada puskesmas Paguat yang berjudul **"Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Puskesmas Paguat"**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan pada puskesmas Paguat ?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada puskesmas Paguat ?
3. Apa saja kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas Paguat?
4. Bagaimana Efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas Paguat?
5. Apa saja jenis pelayanannya yang ada pada puskesmas Paguat?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan pada puskesmas Paguat.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada puskesmas Paguat.
3. Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas Paguat.
4. Untuk mengetahui Efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas Paguat.
5. Mengidentifikasi apa-apa saja jenis pelayanan yang ada pada puskesmas Paguat.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dipetik dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi pihak Puskesmas Paguat mengenai Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta mempermudah dalam penggunaan mengolah keuangan perusahaan .

2. Akademis

Agar memperluas pengetahuan dan juga menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

3. Manfaat bagi pembaca

Di harapkan dapat memberikan informasi dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan PengeluaranKas

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Surjaweni (2015:3).”Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktyikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan diantaranya adalah ;

1. pihak manajemen perusahaan, dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan
2. Pemilik perusahaan, fungsi laporan keuangan digunakan untuk memberitahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan
3. Investor dan pemegang saham, disini invekstor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham
4. Kreditor atau pemberi utang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan dapat diberikan kredit atau tidak
5. Pemerintah berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan yang ada. Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat yang optimal dan juga berkewajiban untuk ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik perorangan, keluarga, dan lingkungannya sesuai isi Undang-Undang Nomor 23 tentang Kesehatan, yang penekanannya diarahkan kepada pembangunan kesehatan yang semakin luas dan kompleks untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan usaha perubahan orientasi dari kuratif ke arah preventif dan promotif serta rehabilitatif.

Undang-undang kesehatan nomor 36 tahun 2009 menekankan pentingnya upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Hal ini terlihat dengan adanya pesan agar tenaga kesehatan melakukan fungsinya secara profesional. Sesuai dengan standar dan pedoman. Terwujudnya tujuan tersebut, ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan sehat, berperilaku hidup bersih dan sehat, serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan bermutu secara adil dan merata di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya, serta penyajian laporan. Olivia (2013:509)

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga dapat dilihat dari suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input*, mengolah *input*, dan

menghasilkan *output*, sistem yang baik akan bertahan dalam lingkungannya dan Sistem juga dapat dilihat dari prosedur/kegiatannya yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan. Wiratna (2015:1-2)

Sedangkan, menurut Azhar (2008) dalam Maulana Yusup, Jajat Sudrajat (2014:43)“Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut Krismiaji (2010:1), dalam Patriciya (2014:539).”sistem merupakan rangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan, yang memiliki karakteristik meliputi komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat didengar atau dirasakan proses kegiatan untuk mengkoodinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem tujuan sasaran akhir, yang ingin di capai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut”.

Menurut Indrayati (2016:5). “Informasi adalah hasil dari pemrosesan data dengan menggunakan komputer atau diolah secara manual yang dapat berupa laporan-laporan yaitu laporan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Laporan untuk pihak eksternal contohnya adalah : Laporan harga pokok penjualan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, Neraca, Arus kas, Sedangkan laporan untuk pihak internal adalah laporan anggaran dan realisasi anggaran, laporan hasil penjualan, laporan biaya-biaya baik biaya administrasi maupun biaya penjualan”.

Amir dan Rudi (2000:4).”Istilah sistem informasi menganjurkan penggunaan teknologi komputer didalam organisasi untuk menyajikan informasi

kepada pemakai, Sistem informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat kerat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk merubah data menjadi informasi yang bermanfaat”.

Macam-macam sisstem informasi berbasis komputer:

1. Pengolahan Data

Pengelolaan data Elektronik-*Electronic Data Processing* (EDP) adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk melakukan pengolahan data transaksi-transaksi dalam suatu organisasi. EDP adalah aplikasi sistem informasi akuntansi paling dasar dalam setiap organisasi. Sehungan dengan perkembangan teknologi komputer, istilah pengolahan data mulai dikenal dan mempunyai arti yang sama dengan itilah EDP.

2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) dalam menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan para manajer biasanya menggunakan teknologi Komputer.

3. Sistem Informasi Pemasaran

Sistem Informasi Pemasaran sering di sediakan oleh sistem informasi akuntansi organisasi dalam menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi pemasaran.

4. Sistem Informasi Produksi

Sistem informasi produksi yaitu sistem yang menggunakan fungsi produksi dalam menyediakan informasi.

5. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

SIM yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi sumber daya manusia (kepegawaian) adalah Sistem informasi sumber daya manusia. Disediakan oleh sistem informasi akuntansi organisasi sebagai berikut:

1. Sistem Informasi keuangan

Sistem informasi keuangan adalah SIM yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi keuangan. Kebanyakan dari informasi disediakan aplikasi-aplikasi sistem informasi akuntansi organisasi.

2. Sistem pendukung keputusan – *Decision support system* (DSS)

Sistem pendukung keputusan data yang diproses kedalam format pengambilan keputusan bagi kepentingan pemakai akhir.

3. Sistem pakar-*expert system* (ES)

Sistem pakar adalah sistem informasi berbasis pengetahuan yang memanfaatkan pengetahuannya tentang bidang aplikasi tertentu untuk bertindak seperti seorang konsultan ahli bagi pemakainya.

4. Sistem informasi eksekutif – *executive information system* (EIS)

Sistem informasi eksekutif dibuat bagi kebutuhan informasi strategi manajemen tingkat puncak. Banyak informasi yang dipergunakan oleh manajemen puncak datang dari sumber diluar sistem informasi organisasi.

5. Sistem informasi akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi sama dengan pembahasan diatas, kita juga harus mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Tetapi,

istilah sistem informasi akuntansi lebih luas dari guna mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Menurut Maulana dan Jajat (2014:43-44).”Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang terstruktur yaitu informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan kualitasnya sehingga mempermudah perusahaan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja yang efektif antar periode sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan salah satunya adalah pendapatan”.

Pendapatan merupakan suatu unsur penting bagi perusahaan karena pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, dimana pendapatan merupakan salah satu sumber daya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan. Pendapatan timbul dari hasil aktivitas perusahaan seperti penjualan, penghasilan jasa atau sewa, yang pada umumnya imbalan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut berbentuk kas atau setara kas.

Kas merupakan harta perusahaan yangn sangat likuid artinya sudah berbentuk uang sehingga sangat mudah dialihkan atau dipindah tangankan, maka kas merupakan aktiva yang sangat mudah untuk diselewengkan dan dimanipulasi baik dalam bentuk uang kontan maupun dalam bentuk alat-alat pembayaran seperti cek atau bilyet giro. Apabila kecurangan penyelewengan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja ini terjadi tentu saja akan menghambat pendapatan

yang seharusnya diterima oleh perusahaan dan akan berpengaruh buruk terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Oleh karena itu untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan, maka perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, agar setiap kegiatan penerimaan kas dapat diawasi dan dikendalikan sehingga penyelewengan maupun kekeliruan tidak terjadi. Menurut Krismiaji (2010 : 4) definisi sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut : “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi penerimaan kas guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut Tuerah (2013:226-227) seperti yang telah di terjemahkan oleh Baridwan (2007:4) sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat untuk megolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Cushing dan Koksasih (1998:16-17) Sistem informasi akuntansi memiliki semua karakteristik sistem infomasi manajemen. Mereeka memanfaatkan jenis sumber-sumber yang sama dan mempunyai siklus pengolahan data yang menghasilkan informasi untuk perencanaan dan pengendalian manajemen. Perbedaan ysng besar terletak pada ruang lingkup (scope)nya.

Selain itu, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem informasi yang paling banyak menembus (meluas) dan juga sering paling besar dalam organisasi perusahaan. Informasi dinyatakan meluas bila semua anggota organisasi berpartisipasi dalam berbagai cara pada pembentukan data transaksi yang semua manajer memanfaatkan informasi keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Dalam banyak organisasi, sistem informasi keuangan merupakan satu-satunya sistem informasi yang dibentuk secara formal. Dalam kebanyakan organisasi yang benar-benar mempunyai sistem informasi manajemen yang disusun secara formal, akuntansi memang berperan penting dalam administrasi dan operasinya. Jadi suatu pemahaman sistem informasi akuntansi sangatlah penting untuk menelaah sistem informasi manajemen dan sebaliknya.

2.2.1. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Setiap perusahaan atau instansi memiliki unit organisasi yang terkait sistem informasi akuntansi dan biasanya setiap unit tersebut menggunakan alat bantu seperti komputer sebagai tempat pengimputan data transaksi, oleh karena itu adapun fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

Menurut George H. Bodnar dan William S. (2006:11) yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf fungsi sistem informasi akuntansi adalah :

1. mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut. Agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.

2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

2.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi untuk suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lain. Bahkan dalam perusahaan itu sendiri, sistem informasi akuntansi harus dikembangkan dengan kemungkinan meluasnya perusahaan, bertambahnya pegawai berpindahnya kepemilikan dan sebagainya.

Adapun tujuan sistem informasi akuntansi menurut George H Bordnar (2005:20) menyatakan bahwa :

1. *To improve the quality of information*
2. *To improve internal control*
3. *To minimize cost, where appropriate*

Hal tersebut di atas dapat di jelaskan untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan dengan cara:

1. Meningkatkan kualitas informasi, maksudnya adalah informasi yang dihasilkan harus berguna, terpercaya dan tepat waktu.
2. Meningkatkan pengendalian internal.

3. Mengurangi biaya secara tepat, maksudnya adalah untuk manfaat yang dihasilkan dari penyusunan sistem informasi akuntansi harus lebih besar dari pada biaya akuntansi yang dikeluarkan.

Dengan memperhatikan tujuan-tujuan diatas maka dapat membantu dalam merencanakan sistem tersebut agar dapat membentuk sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

2.2.3. Model Siklus Tansaksi SIA

Istilah sistem informasi akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pembrosesan transaksi perusahaan. Meskipun tidak ada dua organisasi yang identik, tetapi sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa kejadian-kejadian ini menghasilkan transaksi-transaksi yang dapat dikelompokkan menjadi empat siklus aktivitas bisnis yang umum.

- **Siklus Pendapatan**

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.

- **Siklus Pengeluaran**

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.

- **Siklus Produksi**

Kejadian-kejadian yang berkaitan perubahan sumber daya menjadi barang dan jasa.

- Siklus Keuangan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

Adapun Sistem informasi akuntansi harus ditunjang oleh pengendalian intern yang baik agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, tidak mungkin suatu perusahaan dapat melaksanakan sistem informasi akuntansi dengan baik tanpa adanya pengendalian intern yang baik pula, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan pengendalian intern. Begitupun sebaliknya, pengendalian intern dapat tercapai apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi agar pengendalian intern dapat mencapai sasaran. Maulana dan Jajat (2014:45)

Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi perusahaan tidak dapat terlepas dari pengendalian intern, begitupun sebaliknya. Kenyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan Krismiaji (2010:383) yaitu : “Jika sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik, maka sistem pengendalian yang melekat akan memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian tercapai”.

2.3. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern menurut Susanto (2008:88) adalah pengendalian (control) meliputi semua metode, kebijakan dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya. Pengertian pengendalian

intern menurut committe of sponsoring organizations (COSO) menurut Susanto (2008:95) adalah: COSO menyatakan bahwa pengendalian intern menjadi dorongan yang diberikan kepada seseorang atau karyawan dari bagian tertentu dari organisasi atau organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan. Menurut Krismiaji (2010:218) menyatakan Pengertian “Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.”Desi Pakadang (2013:214)

Sedangkan menurut Mulyadi dalam Vendy (2013:436) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.4. Sistem akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi mempunyai prosedur dalam formulir, buku jurnal, dan buku besar, buku pembantu, neraca laju dan laporan keuangan.

Prosedur formulir tersebut berupa kegiatan untuk :

- Menulis
- Menggandakan
- Menghitung jumlah
- Memberi kode

Prosedur jurnal tersebut berupa kegiatan untuk :

- Menulis
- Menggolongkan
- Memindahkan

Prosedur buku besar tersebut berupa kegiatan untuk :

- Menulis
- Menggolongkan
- Memindahkan
- Menjumlah

Prosedur neraca tersebut berupa kegiatan untuk :

- Menulis
- Menggolongkan
- Memindahkan
- Menjumlah

Prosedur neraca lajur tersebut berupa kegiatan untuk :

- Menulis
- Menggolongkan mana yang masuk neraca, mana yang masuk rugi raba
- Memindahkan dari neraca lajur kr laporan keuangan
- Menjumlah total saldo

2.4.1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam

sumber., yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru. Tetapi penerimaan kas perusahaan biasanya yang reguler berasal dari dua sumber utama, yaitu: penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan dari piutang atau pembayaran dari penjualan kredit. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dengan sistem penerimaan kas dari *Over-the Counter Sale*. Wiratna Sujarweni (2015:123)

Sistem penerimaan kas dari *Over-the Counter Sale* adalah penjualan tunai dimana pembeli datang sendiri ke perusahaan, memilih barang dan membayar langsung dikasa dan langsung mendapatkan barang. Dalam hal ini, perusahaan menerima uang tunai, cek, *Credit card*, sebeum barang di serahkan kepada pembeli.

Bagian yang berkaitan kegiatannya dalam penerimaan kas dari piutang adalah :

1. Pelanggan

Pelanggan melakukan pembayaran dengan membawa data pembayaran beserta uang dan di serahkan pada kasir.

2. Bagian kasir

- Menerima data pembayaran dan uang dari pelanggan.
- Membuat laporan penerimaan kas, kemudian diserahkan pada bagian keuangan.
- Menerima LPK dari kasir, kemudian membuat laporan penjualan tunai 2 lembar ke-2 di simpan dan lembar ke-1 di serahkan kepada pimpinan

3. Pimpinan

Menerima LPT dari bagian keuangan.

Penerimaan kas biasanya terjadi melalui berbagai cara seperti pembayaran langsung ke kasir, lewat pos, atau pelunasan ke bank. Dan uang yang diterima biasanya berbentuk uang tunai, cek, *money order*, bank draft, dan lain-lain. Dalam penyusunan prosedur penerimaan kas perlu dipertimbangkan pentingnya dan frekuensi masing-masing transaksi. Setelah itu baru menentukan perencanaan organisasi dan metode pengelolaan dan pengawasan fisik atau membuat catatan pengelolaan dan pengawasan. Cicilia (2019:10)

Dalam Haryanto (Hal 13) Adapun Unsur-unsur yang lebih jelas sebagai berikut :

a. Bagian-bagian yang terkait Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

1. Penerimaan Kas dari Penerimaan Tunai

a. Bagian-bagian yang terkait

Bagian yang terkait dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penerimaan Tunai adalah :

1. Bagian Kasir

Bagian Kasir menghitung dan menyetorkan semua Penerimaan Kas yang diterima pada hari tersebut ke Bank, serta melaporkan Penerimaan ke bagian Keuangan.

2. Bagian Keuangan

Setelah bagian Kasir menutup Penerimaan Kas hari tersebut, bagian Kasir langsung menyetorkan laporan Penerimaan Kas tersebut di bagian Keuangan.

3. Bagian Akuntansi atau Pembukuan

Setelah diklasifikasi dengan berbagai data lain dari bagian yang lain, bagian Keuangan menyetorkan Penerimaan Kas yang diterima kebagian Akuntansi untuk dibukukan.

b. Dokumen-dokumen yang digunakan

1. Bukti Kwitansi.

Bukti Kwitansi adalah bukti yang telah dihitung oleh Bagian Kasir sebagai bukti pembayaran yang dilakukan oleh Debitur.

2. Bukti Penerimaan Kas dari Persekot.

Bukti Penerimaan Kas dari Persekot dibuat oleh bagian Kasir sebagai Pembayaran awal sebuah transaksi (Pembayaran yang belum lunas sepenuhnya).

3. Bukti Pengembalian Persekot.

Bukti pengembalian Persekot terjadi karena ada kelebihan Persekot dari pembayaran yang sebelumnya. Kelebihan persekot itu dikembalikan kepada pasien dan bagian Kasir membuat Tanda Bukti Pengeluaran Kas karena terjadi Pengembalian Persekot dari Pembayaran sebelumnya.

1. Laporan Bulanan Penerimaan Kas dari Kasir.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah Penerimaan Kas total selama satu bulan.

c. Catatan-catatan Akuntansi yang digunakan

1. Jurnal Penerimaan Kas.

Jurnal Penerimaan Kas digunakan oleh Bagian Akuntansi untuk mencatat Penerimaan Kas.

2. Jurnal Umum.

Dalam transaksi Penerimaan Kas, jurnal ini digunakan oleh bagian Akuntansi untuk mencatat transaksi Penerimaan Kas yang telah terjadi.

3. Kartu Persediaan.

Dalam transaksi Penerimaan Kas dari Penerimaan Tunai, Kartu Persediaan digunakan oleh bagian Akuntansi untuk mencatat berkurangnya Persediaan yang digunakan.

d. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penerimaan Tunai adalah :

1. Prosedur Penerimaan Kas.
2. Prosedur Pencatatan Penerimaan Tunai.
3. Prosedur Penyetoran ke Bank.
4. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas.
5. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan.

e. Unsur-unsur Pengendalian Intern

Unsur Pengendalian Intern yang seharusnya ada dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penerimaan Kas Tunai adalah sebagai berikut :

- a. Bagian Kas harus terpisah dengan bagian Keuangan.
- b. Bagian Keuangan harus terpisah dengan bagian Akuntansi ataupun pembukuan.
- c. Transaksi Penerimaan Kas Tunai dilaksanakan oleh bagian Kas, bagian Keuangan dan bagian Akuntansi.

- d. Penerimaan Kas diotorisasi oleh bagian Kas dengan cara membubuhkan cap “Lunas” pada Bukti Penerimaan Kas Tunai dan Penempelan Pita Register pada bukti tersebut (kalau Sistem Penerimaan Kas Tunai sudah menggunakan Kas Register).
- e. Penerimaan Kas dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- f. Pencatatan ke dalam Buku Jurnal diotorisasi oleh bagian Akuntansi dengan cara memberikan tanda pada bukti-bukti Penerimaan Kas Tunai.
- g. Bukti-bukti Penerimaan Kas tunai harus bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung-jawabkan oleh bagian Kasir.
- h. Jumlah Kas yang diterima dari Kasir harus disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan Transaksi Penerimaan Kas atau hari kerja berikutnya.
- i. Penghitungan Saldo Kas yang ada di tangan bagian Kasir secara periodik dan secara mendadak diperiksa oleh bagian Pemeriksa Intern.
- j. Secara berkala (mingguan atau bulanan), petugas pengawasan dari Departemen Pengawasan (atau karyawan yang tidak terkait dengan Prosedur Penerimaan Tunai) mencocokkan penerimaan tunai dengan membandingkan dokumen-dokumen berikut ini :
 - 1. Salinan dari Bukti Pembayaran.
 - 2. Slip setoran bank yang diterima dari bank.
 - 3. Dokumen jurnal dari departemen penerimaan tunai dan departemen piutang.

2. Penerimaan Kas dari Piutang

Sumber Penerimaan Kas suatu perusahaan biasanya berasal dari pelunasan piutang dari debitur. Berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang baik, Sistem Penerimaan Kas dari piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur oleh perusahaan, bukan oleh karyawan yang tidak berhak menerimanya.

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan Penerimaan Kas dari Piutang yaitu antara lain :

a. Bagian yang terkait

Menurut Mulyadi bagian yang terkait dalam Penerimaan Kas yaitu :

1. Bagian Sekretariat

Bagian Sekretariat bertanggung-jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur.

2. Bagian Penagihan

Bagian Penagihan bertanggung-jawab untuk melakukan penagihan kepada debitur berdasarkan daftar piutang yang tertagih yang dibuat oleh bagian Akuntansi.

3. Bagian Kasir

Bagian Kasir bertanggung-jawab atas Penerimaan Cek dari bagian Sekretariat atau bagian Penagihan.

4. Bagian Akuntansi / Pembukuan

Bagian Akuntansi / Pembukuan bertanggung-jawab dalam pencatatan Penerimaan Kas dan berkurangnya piutang dalam kartu piutang.

5. Bagian Pemeriksa Intern

Bagian Pemeriksa Intern bertanggung-jawab dalam pelaksanaan perhitungan kas yang ada di tangan bagian kasir secara periodik.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam Penerimaan Kas dari piutang antara lain :

1. Surat Pemberitahuan

Dokumen ini dibuat oleh debitur untuk memberitahukan maksud pembayaran yang dilakukan.

2. Daftar Surat Pemberitahuan

Dokumen ini merupakan Rekapitulasi Penerimaan Kas yang dibuat oleh bagian Sekretariat atau bagian Penagihan.

3. Bukti Setor Bank

Dokumen ini merupakan Bukti Penerimaan Kas yang dibuat oleh perusahaan (pihak Rumah Sakit) bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran.

4. Kwitansi

Dokumen ini merupakan Penerimaan Kas yang dibuat oleh perusahaan (pihak Rumah Sakit) bagi debitur yang telah melakukan pembayaran (Mulyadi, 2001: 489-492).

c. Unsur Pengendalian Intern

1. Bagian Akuntansi harus terpisah dari bagian Penagihan dan bagian Penerimaan Kas.

2. Bagian Penerimaan Kas harus terpisah dari bagian Akuntansi.

3. Debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindah-bukuan (Giro Bilyet).
4. Bagian penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh bagian Akuntansi.
5. Perkreditan rekening pembantu piutang oleh bagian Akuntansi (bagian piutang) harus didasarkan atas surat pemberitahuan yang berasal dari debitur
6. Hasil perhitungan kas direkam dalam berita acara perhitungan kas dan disetor penuh ke bank segera.
7. Para penagih dan kasir harus diasuransikan (Fidelity Bond Insurance).
8. Kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan bagian kasir maupun di tangan penagih perusahaan (Rumah Sakit)) harus diansuransikan.

2.4.2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Pengeluaran kas berupa pembayaran bisa menggunakan uang tunai maupun cek. Wiratna sujarweni (2015:123)

Dalam jurnal Suroso (2016:140-141) ada dua metode dalam pengeluaran kas, yaitu metode pengeluaran kas dengan cek dan metode pengeluaran dengan dana kas kecil .

1. Metode pengeluaran kas dengan cek

Metode pengeluaran kas dengan cek dapat menjamin diterimanya dan memungkinkan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau di jalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

2. Metode pengeluaran dengan dana kas kecil

Metode pengeluaran dengan dana kas kecil yaitu sistem saldo yang berfluktuasi (*Fluctuating fund balanced system*), sistem *imperst* (*Imperst system*), fungsi akuntansi, fungsi auditor internal.

Adapun penelitian terdahulu yaitu :

Harijanto, Lidia dan Patricia, (2014). Melakukan penelitian: "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan".

Haryanto, (2006). Melakukan penelitian: Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Kristen Tayu. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Tayu sudah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku secara umum.

Serny, (2013). Melakukan penelitian: "Evaluasi Efektivitas Sistem informasi Akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada Ud. Roda Mas Manado. Tinjauan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan pembelian pada perusahaan telah diterapkan secara efektif. Metode yang digunakan adalah metode analisis Deskriptif.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Untuk memperoleh data-data sebagai penunjang dalam menyusun karya tulis ilmiah tentang Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, maka penelitian dilakukan di Puskesmas Paguat, yang terletak di Jln.Trans Sulawesi Kel.Siduan Kec.Paguat Kode pos,96465, E-Mail : puskesmas.paguat@gmail.com, waktu penelian Pengumpulan data dilaksanakan di hari yang berbeda pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun 2020 dan untuk mendapatkan data yang saya butuhkan saya mewawancarai 3 orang petugas Puskesmas Paguat yaitu, Ketua/pemimpin Puskesmas Paguat, KTU (Ketua Tata Usaha) dan Bendahara Puskesmas Paguat.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif di mana peneliti menuntut banyak penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penapsiran terhadap data tersebut. Dalam tahap kesimpulan penelitian ini pula akan lebih baik bila disertai dengan gmabar, tabel grapik dan tampilan lainnya.

Adapun unsur penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai unsur penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositiveisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triagulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Sugiono (2015:24)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Anwar (2012:24) Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui : angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya. Penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah :

1. Observasi

Observasi langsung ini dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran.

2. Wawancara

Wawancara di gunakan dalam penelitian ini karena ingin menggali data terkait Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan laporan kegiatan yang dilakukan dalam mengambil data dari tempat penelitian meliputi, peraturan-peraturan, buku-buku yang relevan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian. Anwar (2012:31)

3.4. Metode Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan penulis adalah metode Deskriptif yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Puskesmas Paguat

Bangunan Puskesmas Paguat didirikan pada Tahun 1974 dengan status Inpres dan merupakan Puskesmas Rawat Inap. Pada Tahun 1991 Puskesmas Paguat Mengalami musibah kebakaran dan memperoleh Revitalisasi pada tahun 1992 yakni Bangunan Induk serta Rawat Inap dan Rumah Dinas Bidan. Untuk lebih jelasnya bangunan-bangunan yang terdapat di lingkaran Puskesmas paguat, terdiri dari :

- 1) 1 Unit Bangunan Induk Puskesmas
- 2) 1 Unit Banguna Rawat Unit
- 3) 1 Unit Bagunan Persalinan (PONED)
- 4) 2 Unit Bangunan Rumah Dinas Dokter
- 5) 1 Unit Bangunan Rumah Dinas Dokter Gigi
- 6) 2 Unit Bagunan Rumah Dinas Paramedis

Dalam perjalanannya selama kurang lebih 44 Tahun, Puskesmas Paguat telah mengalami 13 kali pergantian Kepala Puskesmas. Adapun yang pernah menjabat sebagai Pimpinan di Puskesmas paguat sejak didirikan adalah sebagai berikut :

- 1) Tahun 1974 - 1978 (4 Tahun) : dr. H. Purwanto
- 2) Tahun 1978 - 1979 (1 Tahun) : dr. Amir Marmin
- 3) Tahun 1979 - 1985 (6 Tahun) : dr. Jean Manalip

- 4) Tahun 1985 - 1991 (6 Tahun) : dr. Yunus Lihawa
- 5) Tahun 1991 - 2001 (10 Tahun) : dr. Herizal Umar
- 6) Tahun 2001 - 2003 (3 Tahun) : H. Abdurahman Suleman
- 7) Tahun 2003 - 2004 (1 Tahun) : dr. Ibnu Hidayat
- 8) Tahun 2004 - 2005 (1 Tahun)z : H. Abdurahman Suleman
- 9) Tahun 2005 - 2009 (4 Tahun) :dr. Ibnu Hidayat
- 10) Tahun 2009 - 2011 (2 Tahun) : Syane Roring
- 11) Tahun 2011 - 2013 (2 Tahun) : dr. Irsad Abas
- 12) Tahun 2013 - 2017 (4 Tahun) : dr. Muis A. Lihawa
- 13) Tahun 2017 s/d Sekarang : Hendrik Husain, SKM

4.1.2 Visi dan Misi Puskesmas Paguat

Puskesmas Paguat memiliki Visi dan Misi adalah sebagai berikut :

1. Visi

Dalam melakukan fungsinya, Puskesmas Paguat mempunyai visi sebagai berikut :

“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas, Bermutu dan Terjangkau Menuju Masyarakat Paguat yang Sehat dan Mandiri”.

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Puskesmas Paguat memiliki Misi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

- b) Memberikan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, efektif dan efisien, adil dan merata serta terjangkau bagi masyarakat
- c) Melaksanakan pengembangan manajemen kesehatan dan regulasi bidang Kesehatan serta peningkatan profesionalisme tenaga kesehatan

4.1.3 Motto dan Tata Nilai

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat, Puskesmas Paguat memiliki Motto : **“Kesembuhan Anda Adalah Tujuan Kami”**, dengan mengemban Tata Nilai **“ Selaras”** (Senyum,Empati,Terlatih,Ramah, Amanah dan Santun).

4.1.4 Struktur Organisasi dan *Job Description* (Uraian Tugas)

Kondisi tenaga kesehatan Puskesmas Paguat berjumlah 50 orang, berdasarkan kualifikasi pendidikan Profesi, yaitu Kepala Puskesmas (PNS), 2 orang Dokter Umum Puskesmas (PNS), 1 orang Dokter Gigi (PNS), 2 orang Tenaga Penyuluhan (PNS, kontrak), 1 orang Tenaga Administrator Kesehatan (PNS), 15 orang Perawat (7 PNS, 5 kontrak, 3 abdi), 18 orang Bidan (8 PNS, 5 PTT, 3 kontrak, 2 abdi), 1 orang Perawat Gigi (PNS), 2 orang Gizi (PNS), 2 orang Sanitarian (PNS), 1 orang Asisten Apoteker (PNS), 2 orang Tenaga Administrasi (PNS, Abdi), 2 orang Supir (Kontrak) dan 3 orang Cleaning Servis (Kontrak).

Perlu diketahui bahwa puskesmas paguat mempunyai jam pelayanan mulai hari Senin-Kamis buka untuk Pelayanan Umum dari pukul 08:00-13:00 dan pada hari Jum'at buka pada pukul 08:00-11:30 sedangkan pada UGD, Pelayanan Rawat Inap

dan Pelayanan Poned di buka setiap hari 24 Jam, Oleh karena itu maka jam kerja karyawannya dibagi dan terjadwal secarateratur.

Semua kegiatan puskesmas ini haruslah menjadi tanggung jawab dari semua personil yang ada di puskesmas, walaupun ada pembagian tugas ini hanya sekedar menjamin kelancaran setiap usaha yang dilakukan oleh Puskesmas.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Puskesmas Paguat



4.1.5 Deskripsi Jabatan

a) Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas dikepalai oleh seorang dokter yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Puskesmas dan memimpin seluruh karyawan.

b) Sekretariat Puskesmas

Membantu kepala puskesmas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi puskesmas serta membantu kepala puskesmas dalam melakukan pengawasan melekat bagi seluruh pelaksanaan kegiatan program dan pengolahan keuangan.

c) Pustu

Pustu adalah cabang puskesmas yang berada di setiap tingkat desa, dan diutus salah satu perawat kesehatan yang bertanggung jawab dalam pasiennya dan bila akan ada kesulitan dirujuk ke puskesmas tingkat kecamatan.

Merupakan puskesmas-puskesmas cabang dari puskesmas paguat di tingkat desa, dan yang bertanggung jawab adalah seorang perawat kesehatan dan bila akan ada kesulitan dirujuk ke puskesmas tingkat kecamatan.

d) Para Medis

1) Dokter puskesmas

Melakukan pelayanan medis umum rawat jalan tingkat pertama dan konsultasi pertama serta melakukan pelayanan kegawatdaruratan medis tingkat sederhana.

2) Bidan

Melaksanakan kegiatan Desa SIAGA Aktif, melaksanakan penyuluhan kesehatan serta memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang membutuhkan.

3) Perawat

Perawat berkolaborasi dengan dokter dalam pelayanan pengobatan pasien yang baik di puskesmas induk maupun di puskesmas cabang dan melaksanakan tugas keperawatan di dalam gedung maupun di luar gedung.

4) Bagian Obat (Apoteker)

Mengkonfirmasi kejelasan resep kepada dokter dan meneliti kesesuaian pesanan mengenai jenis, jumlah, bentuk, dan tanggal kadaluarsa serta menyiapkan pembekalan farmasi sesuai dengan resep.

5) Juru Imunisasi

Mengkoordinasi kegiatan imunisasi di puskesmas dan posyandu serta bertanggung jawab atas pemeliharaan Vaksin/Cold Chain.

e) Kepala Tata Usaha

Bertanggung jawab penuh terhadap masalah-masalah administrasi dan kepegawaian karyawan puskesmas pagu.

1) Kepegawaian

Mengurus masalah kepegawaian, seperti kenaikan pangkat, penilaian prestasi karyawan dan lain-lain.

2) Administrasi.

Mengurus masalah administrasi umum dan pasien/pengguna jasa.

3) Loker.

Menerima dan mencatat pendaftaran pasien.

4) Perbekalan.

Membantu puskesmas dalam menyediakan dan perawatan perlengkapan.

5) Petugas Kebersihan.

Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan puskesmas.

f) Jenis Pelayanan

1) Pelayanan Dalam Gedung

- a. Pelayanan kesehatan umum
- b. Pelayanan kesehatan gigi
- c. Pelayanan KIA/KB
- d. Pelayanan pertolongan persalinan (PONED)
- e. Pelayanan MTBS
- f. Konseling Gizi & sanitasi
- g. Imunisasi
- h. Rawat inap dan rujukan
- i. UGD
- j. Pelayanan surat keterangan sehat

2) Pelayanan Luar Gedung

- a. Upaya promosi kesehatan
- b. Upaya kesehatan lingkungan
- c. Upaya perbaikan gizi keluarga (UPGK)
- d. Upaya kesehatan ibu dan anak

- e. Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 - f. Upaya pengobatan melalui pusling
 - g. Posyandu balita
 - h. Posyandu lansia
 - i. UKS/UKGS
 - j. Upaya kesehatan jiwa
 - k. Posbindu PTM
 - l. Kesehatan kerja dan olahraga
- g) Fasilitas puskesmas

Dalam melaksanakan fungsi pelayanan kesehatan, Puskesmas Paguat memiliki beberapa Sarana Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari Puskesmas induk, Puskesmas pembantu (pustu), Poskesdes, Posyandu, Serta mobil puskesmas keliling, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1. Jumlah Sarana Kesehatan
Diwilayah Puskesmas Paguat**

NO	JENIS SARANA	JUMLAH	KET
1	2	3	4
1	Puskesmas Induk	1 Unit	
2	Gedung Rawat Inap	1 unit	
3	Gedung Poned	1 Unit	
4	Poskesdes	6 Buah	
5	Polindes	2 Buah	
6	Puskesmas Pembantu	2 Buah	
7	Puskesmas Keliling	1 Unit	
8	Ambulance	1 Unit	

Sumber Data: Sumber Data PKM-PGT

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Puskesmas paguat merupakan salah satu puskesmas yang di bangun dikecamatan paguat terletak di Jln Trans Sulawesi, yaitu di Kelurahan Siduan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Kondisi Geografis Kecamatan Paguat berada di dataran rendah, sehingga masih mudah untuk dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan peneliti mengantar Surat Permohonan Izin Penelitian pada hari Jum'at 24 Januari 2020, kemudian peneliti mendapatkan balasan Surat Persetujuan Izin Penelitian pada hari Senin 27 Januari 2020 dan memulai penelitiannya pada hari itu sampai Hari Jumat tanggal 31 Januari 2020. Dan penulis melaksanakan Penelitian sesuai jam kerja dimulai pada Pukul 08:00 sampai dengan 13:00 hari Senin sampai hari Kamis. Sedangkan hari Jum'at dimulai Pukul 08:00 sampai dengan 11:30.

Pada puskesmas paguat juga memiliki Hak dan Kewajiban Pasien sebagai berikut:

1) Hak Pasien

Mendapatkan penjelasan secara lengkap hal-hal yang berkaitan dengan penyakit, Dimintai persetujuan oleh dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lainnya baik secara tertulis maupun lisan apabila diperlukan tindakan medis, (*Second Opinion*), Mendapat informasi dari rekam mediis.

2) Kewajiiban Pasein

Memenuhi nasehat dan petunjuk dokter, mematuhi ketentuan yang berlaku di sarana pelayanan kesehatan serta memberikan informasi yang lengkap dan jujur tentang masalah kesehatan.

Adapun jenis-jenis pelayanan kesehatan ketata usahaan pada puskesmas paguat sebagai berikut :

- a) Surat Sakit/KIR Dokter
- b) Surat Cuti Hamil/Melahirkan
- c) Surat Rujukan
- d) dan Surat-surat Lainnya yang Berhubungan dengan Program Kesehatan.

Dan dalam penelitian ini yang penulis lakukan adalah mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan Proses Sistem Informasi Penerimaan dan pengeluaran kas secara lengkap yang terjadi di lingkungan Puskesmas Paguat, Mulai dari Pelayanan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap.

4.2.1 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Pada Puskesmas Paguat Penerimaan kas terdiri dari tiga pendapatan yaitu Penerimaan Kas dari Pasien, Penerimaan kas dari Daerah dan Penerimaan kas dari Pusat. Namun Penerimaan Kas dari Pasien disini hanya berlaku pada saat pembayaran Katu Pegobatan/pasien yang diberikan kepada Per-KK 1 Kartu dan dibawa setiap dalam salah satu keluarga tersebut pada saat Berobat. Maka saat ini puskesmas sudah tidak menerima pendapatan dari pelayanan kesehatan langsung baik dari pasien Rawat inap maupun pasien Rawat Jalan.

a. Penerimaan Kas Dari Pasien

Penerimaan Kas dari Pasien yaitu kas yang di dapat hanya berasal dari pembayaran Kartu Pengobatan Pasien yang dimiliki oleh setiap Per-KK 1 Kartu.

b. Penerimaan Kas Dari Daerah

Penerimaan kas dari daerah yaitu kas nya berada di dinas kesehatan kemudian Puskesmas melakukannya dengan memasukkan berupa Permohonan Kegiatan, Kwitansi,Nota-nota atau bukti-bukti pertanggung jawaban, setelah itu uangnya akan masuk ke Rekening Puskesmas.

c. Penerimaan Kas Dari Pusat

Penerimaan Kas Dari Pusat beda halnya dengan penerimaan dari PEMDA, yakni Penerimaan dari Pusat uangnya langsung masuk pada Rekening Puskesmas setiap Bulan, jika sudah masuk akan di pakai untuk kegiatan-kegiatan yang sudah di rencanakan.

Penerimaan kas pada puskesmas memiliki Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

1) Penerimaan kas dari penerimaan tunai

Pendapatan atau penerimaan kas tunai adalah semua penerimaan puskesmas yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan atau penerimaan tunai puskesmas dapat berasal dari penerimaan kas dari PEMDA,penerimaan kas atas pelayanan langsung pasien dan penerimaan kas atas pelunasan piutang.

Penerimaan kas dari penerimaan tunai memiliki beberapa metode-metode sebagai berikut :

a. Bagian-bagian yang terkait

Bagian yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penerimaan tunai adalah :

1. Bagian Pendaftaran/Loket

Bagian Pendaftaran yang menghitung dan mencatat data-data atas pendapatan uang retribusi setiap hari. Data-data di peroleh dari bagian Keperawatan, khusus untuk pasien JPK-MM, biaya-biaya saat menjalani perawatan di Puskesmas Paguat di hitung oleh bagian pendaftaran bekerja sama dengan petugas BPJS yang di tempatkan di puskesmas paguat untuk menghitung beberapa besarnya biaya yang harus di tanggung oleh BPJS Kesehatan.

2. Bagian Keuangan

Setelah bagian Pendaftaran menutup penerimaan kas hal tersebut, bagian pendaftaran langsung menyetorkan pada Penerimaan Kas tersebut di bagian Keuangan.

3. Bagian Akuntansi atau Pembukuan

Setelah di karifikasi dengan berbagai data lain dari bagian yang lain, bagian keuangan menyetorkan Penerimaan Kas yang diterima ke bagian Akuntansi untuk dibukukan.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam Penerimaan Kas Tunai adalah :

1. Bukti Kwitansi

Bukti Kwitansi adalah bukti transaksi yang digunakan saat transaksi penerimaan sejumlah uang. Kwitansi di buat dan ditandatangani oleh pihak penerimaan uang dan diserahkan pada kepada yang melakukan pembayaran.

2. Rek Koran

Rekening koran adalah ringkasan transaksi keuangan secara menyeluruh dari suatu rekening, dapat berupa rekening milik individu maupun rekening milik badan usaha.

3. Buku Tabungan

Agar yang dapat mencetak rekening koran, nasabah harus datang sendiri dengan membawa buku tabungan asli.

4. SP2 (Surat pendapatan dan pengesahan belanja)

SP2 adalah penerimaan Rek Kas Umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu di bayar kembali dan berdasarkan besaran realisasi jenis belanja yang tercantum dalam SP2B yang telah disahkan oleh BUD, maka PPK-SKPD melakukan pencatatan beban dan belanja.

c. Catatan Akuntansi yang di gunakan

Catatan Akuntansi yang digunakan adalah sebagai berikut :

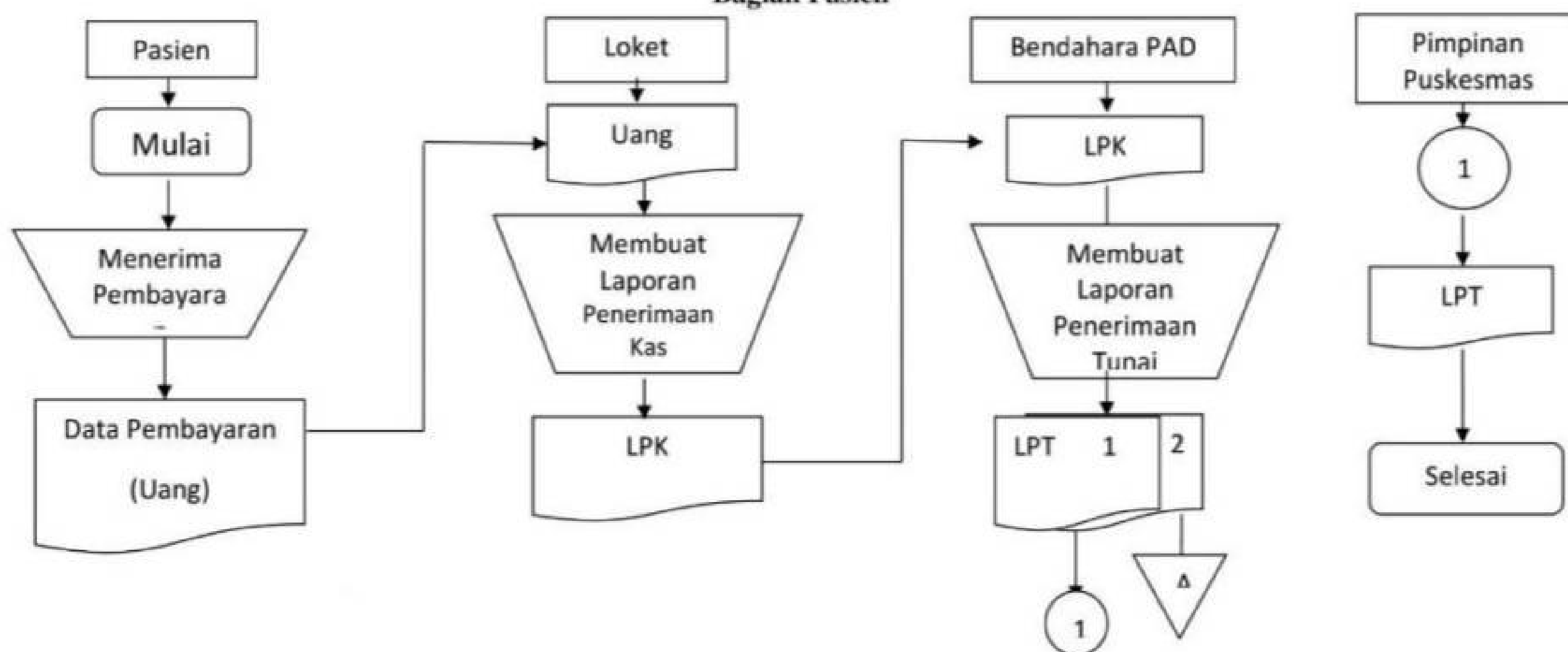
1. Jurnal Penerimaan Kas
2. Buku Kas
3. Buku Bank

4. Buku Pembantu Pajak
5. Laporan Realisasi
- d. Jaringan Prosedur yang membentuk sistem

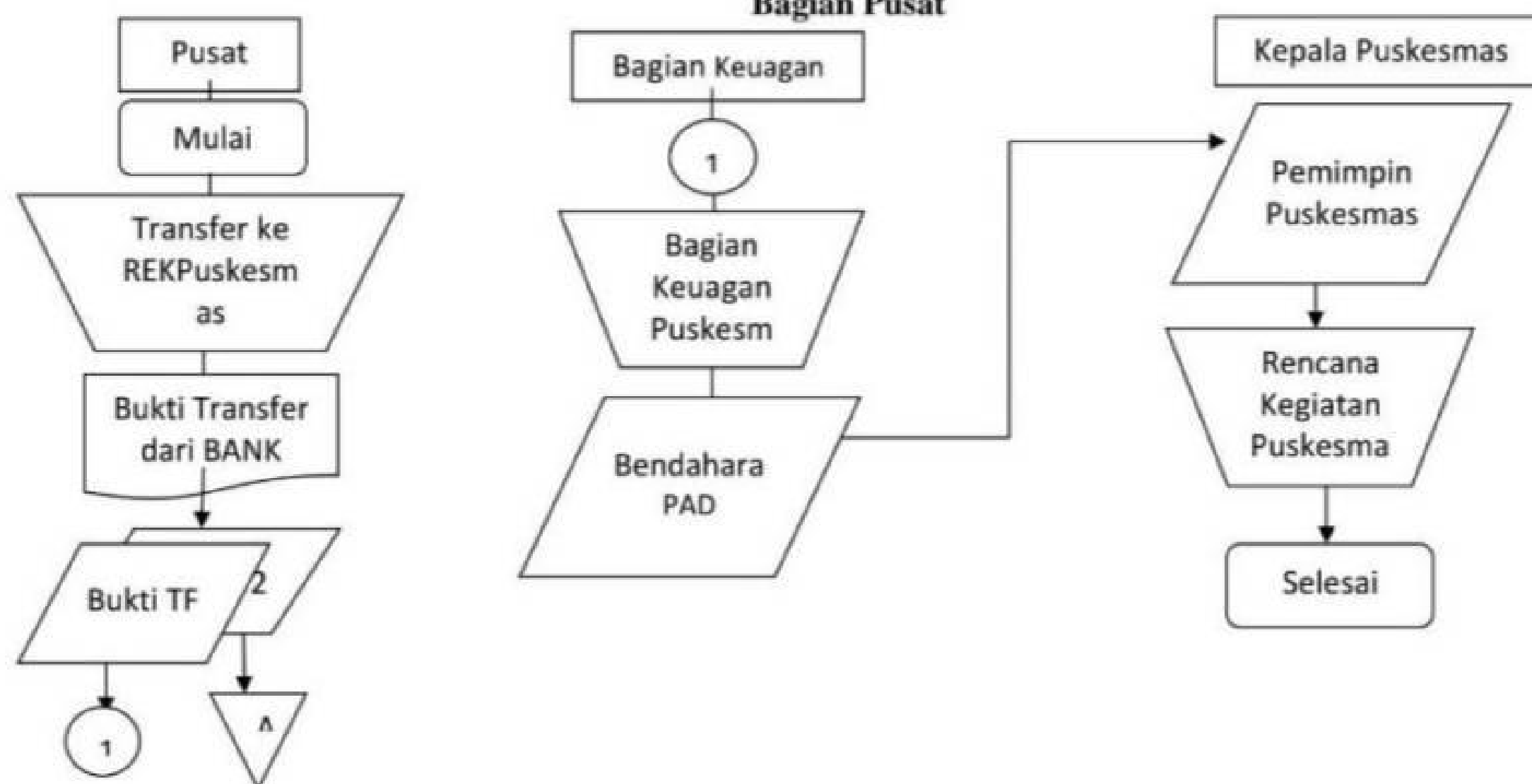
Jaringan prosedur yang Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah :

1. Prosedur Penerimaan Kas
2. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyetoran ke- Bank
4. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

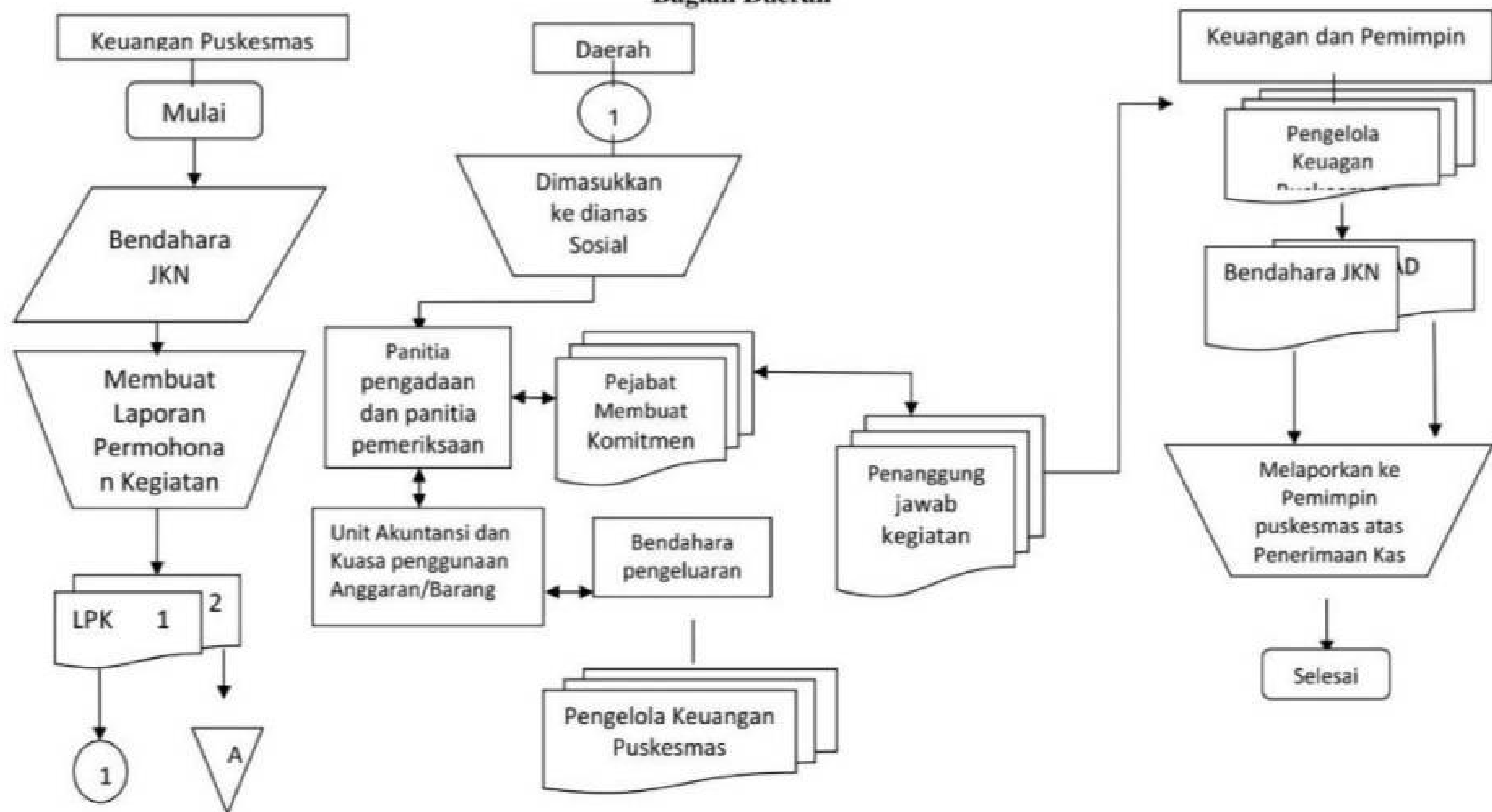
Gambar 4.2
Usulan Flowchart penerimaan kas puskesmas paguat
Bagian Pasien



Gambar 4.3
Usulan Flowchart penerimaan kas puskesmas paguat



Gambar 4.4
Flowchart penerimaan kas puskesmas paguat
Bagian Daerah



Keterangan :

LPK : Laporan Penerimaan Kas

TF : Transfer

LPK : Laporan Permohonan Kegiatan

LPT : Laporan Penerimaan Tunai

Unsur-unsur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang terjadi di Puskesmas Paguat tersebut sesuai dengan teori Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.

2) Penerimaan Kas Non-Tunai

Transaksi penerimaan kas non tunai pengakuan piutang atas pendapatan dari pelayanan pasien puskesmas. Piutang pada puskesmas dapat dibagi kedalam Piutang Premi (BPJS) dan piutang BPJS (ranab).

Penerimaan kas non-tunai juga memiliki metode-metode sebagai berikut :

a. Bagian yang terkait

Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan kas dari Penerimaan Non-Tunai adalah sebagai berikut :

1. Bagian Sekretariat
2. Bagian Pendaftaran/Loket
3. Bagian Akuntansi Pembukuan
4. Bagian Pemeriksa Intern

b. Dokumen yang di gunakan

Dokumen yang digunakan dalam Penerimaan Kas Non-Tunai sebagai berikut

1. Surat pemberitahuan
2. Daftar Surat Pemberitahuan

3. Bukti Setor Bank
4. Kwitansi

4.2.2 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan peneliti petugas Bendahara PAD puskesmas paguat menyatakan bahwa sistem pengeluarannya dalam bentuk pengeluaran tunai dan pengeluaran non tunai. Dan dalam puskesmas juga mempunyai transaksi pengeluaran kas untuk pembayaran gaji, pembayaran saat pembelian peralatan juga sebagian dari biaya melibatkan pengeluaran kas, dan sebagian pengeluaran kas merupakan pengeluaran akibat adanya biaya yang harus dibayarkan.

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada puskesmas paguat dapat diketahui penerapannya secara efektif bisa di lihat dari pengeluaran kas yang dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil. Sistem pengeluaran kas dengan metode kas kecil adalah kas dengan berupa uang tunai.

Pada sistem akuntansi pengeluaran kas puskesmas paguat juga pada bagian keuangan setiap bulanya melakukan pencocokan antara uang kas yang di perbukukkan dengan uang kas yang ada ditangan bagian keuangan, sehingga apabila terjadi selisih ataupun kesalahan dalam pembukuan, akan membantu mempermudah pengecekan. Hal ini juga dapat mecegah terjadinya resiko kehilangan kas atau terjadi salah pembukuan.

4.3. Pembahasan

Dalam hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan penulis. Maka, penulis akan melakukan evaluasi terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas paguat. Temuan tersebut terdiri dari kelebihan dan kelemahan penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah diterapkan oleh puskesmas paguat.

4.3.1 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

a) Kelemahan-kelemahanyang ada pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas antara lain :

1. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada puskesmas paguat tidak semua menggunakan dokumen-dokumen yang telah ada pada teori yang penulis gunakan pada penelitian ini baik penerimaan tunai dan non-tunai.
2. Dalam Catatan Akuntansi belum menggunakan Jurnal Umum untuk Penerimaan Kas.
3. Dalam puskesmas tidak menggunakan kasir tetapi loket pendataran, di situ pasien dapat melakukan pelayanan Umum Puskesmas baik pasien rawat inab maupun rawat jalan.
4. Belum adanya prosedur jelas dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.
Misalnya : Peyetoran seluruh pendapatan Puskesmas hanya di lakukan pengecekan hanya setiap bulan.

b) Kelebihan-kelebihan yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan

Kas antara lain :

1. Sudah adanya prosedur yang jelas dalam Sistem Akuntansi Penerimaan kas.
Seperti : sudah menggunakan prosedur Akuntansi penerimaan kas dengan baik.
2. Hal ini juga dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila akan terjadi salah pembukuan, oleh karena itu diadakan pencocokan antara saldo uang kas yang ada di pembukuan dengan yang ada ditangan bagian yang dilakukan secara perbulan.

4.3.2 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

a) Kelemahan-kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas.

Bagian loket pendaftaran secara pribadi mencairkan atau memberikan uang Penerimaan Kas yang belum disetor ke bagian Keuangan kepada bagian yang membutuhkan uang kas segera tanpa adanya persetujuan atau otorisasi dari pihak bagian Keuangan terlebih dahulu. Hal ini mungkin saja terjadi karena bagian Keuangan yang bersangkutan tidak ditempat atau tidak masuk kantor karena kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan, Cuti, Sakit dan lain-lain. Hal ini sangat beresiko terhadap kebocoran Kas.

b) Kelebihan yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas antara lain :

1. Sudah dapat diketahui penerapannya secara efektif bisa di lihat dari pengeluaran kas yang dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil.

2. Pada bagian keuangan setiap bulanya melakukan pencocokan antara uang kas yang di perbukukkan dengan uang kas yang ada ditangan bagian keuangan, sehingga apabila terjadi selisih ataupun kesalahan dalam pembukuan, akan membantu mempermudah pengecekan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Puskesmas Paguat, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya Puskesmas Paguat dalam Penerimaan kas terdiri dari tiga pendapatan yaitu Penerimaan Kas dari Pasien, Penerimaan kas dari Daerah dan Penerimaan kas dari Pusat. Namun Penerimaan Kas dari Pasien disini hanya berlaku pada saat pembayaran Katu Pegobatan/pasien yang diberikan kepada Per-KK 1 Kartu dan dibawa setiap dalam salah satu keluarga tersebut pada saat Berobat. Maka saat ini puskesmas sudah tidak menerima pendapatan dari pelayanan kesehatan langsung baik dari pasien Rawat inap maupun pasien Rawat Jalan.
2. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada puskesmas sudah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang digunakan oleh puskesmas-puskesmas lainnya.
3. Pada saat terjadinya kesalahan Pencatatan oleh bagian loket pendaftaran, Bagian Keuangan dan bagian Pembukuan, masing-masing bagian ini saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Hal ini membuktikan bahwa dari masing-masing bagian dalam Bagian Keuangan ini mempunyai Pengendalian Intern

yang tinggi, sehingga akan sulit memungkinkan terjadinya Penyelewengan Kas atau Penggelapan Kas.

4. Bagian loket pendaftaran secara pribadi mencairkan atau memberikan uang Penerimaan Kas yang belum disetor ke bagian Keuangan kepada bagian yang membutuhkan uang kas segera tanpa adanya persetujuan atau otorisasi dari pihak bagian Keuangan terlebih dahulu. Hal ini mungkin saja terjadi karena bagian Keuangan yang bersangkutan tidak ditempat atau tidak masuk kantor karena kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan
5. Pada bagian keuangan setiap bulanya melakukan pencocokan antara uang kas yang di perbukukkan dengan uang kas yang ada ditangan bagian keuangan, sehingga apabila terjadi selisih ataupun kesalahan dalam pembukuan, akan membantu mempermudah pengecekan.

5.2 Saran

Dari Evaluasi penulis mengenai kelemahan-kelemahan yang dijalankan, maka penulis dapat memberikan saran-saran bagi Puskesmas Paguat, antara lain :

1. Adanya pengawasan intern ini akan menjamin efektivitas unsur-unsur sistem dan data akuntansi dapat terjamin ketelitiannya, maka dari itu dari itu segera dibentuk satuan pengawas dan mengendalikan penerimaan kas.
2. Sebaiknya pencocokan antara uang yang di perbukukkan dengan uang kas yang ada di tangan bagian keuangan di lakukan setiap hari. Hal ini untuk menghindari keamanan uang kas lebih terjamin dan lebih mempermudah perhitungan.

3. Agar puskesmas membuat alur penerimaan dan pengeluaran kas secara resmi agar dapat lebih mempermudah mengelolah keuangan.
4. Bagian loket pendaftaran harusnya membuat bukti Pengeluaran Kas yang ditanda-tangani oleh salah satu perawat dan bagian yang memerlukan uang kas tersebut. Sehingga uang kas yang telah dicairkan dapat ditelusur dengan bukti-bukti yang jelas, sampai di bagian Keuangan dan bagian Akuntansi. Pada waktu menyetor uang ke bagian Keuangan, Kasir harus menyerahkan bukti Pengeluaran Kas tersebut ke bagian Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Sigit. (2006). "Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Kristen Tayu". Semarang.
- Indrayati. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing (Anggota IKAPI).
- Mamahit, Patricia. Harijanto S dan Lidia M. (2014). "**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado**". Jurnal EMBA. Vol.2 No.4.
- Cushing, E. Barry dan Ruchyut Kosasih. (1982). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. USA: Erlangga.
- Kandouw Michael Vendy. (2013). "**Evaluasi Sistem Informasia Kuntansi Penerimaan Kas Pada P.T Catur Sentosa Adipranac Abang Manado**". Jurnal EMBA: Vol.1 No.3.
- Bodnar, H. George , William S. Hopwood dan Amir Abadi Yusuf - Ed. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pakadang. Desi. (2013) **Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon**. Jurnal EMBA, Vol 1 No4.
- Surjaweni, V Wiratna. (2015). *Sistem informasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Novita, Olivia. (2013). "**Analisis Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara**". Jurnal EMBA. Vol.1 No.3.
- Yusup, Maulana dan Jajat Sudrajat. (2014). **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung**. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship. Vol. 8, No1.
- Tuerah, Serny (2013). "**Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Roda Mas Manado**". Jurnal EMBA. Vol.1 No.3.
- Jatiningsih, Krisma Cicilia. (2019). "**Evaluasi Sistem Informasi Penerimaan Kas Rawat Jalan dan Rawat Inap IGD RS.RK Charitas Palembang**". Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Politeknik Palcomtech.
- Sugiono. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Riduwan. (2012). *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: IKAPI.
- Profil Puskesmas Paguat Tahun 2018

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2019-2020											
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
Observasi												
Usulan Judul												
Menyusun Proposal &												

Bimbingan												
Ujian Proposal												
Revisi Proposal												
Pengolahan Data & Bimbingan												
Ujian Skripsi												
Revisi Skripsi												

ALUR PELAYANAN PUSKESMAS PACUWAT



Lampiran 3. Lembar Pertanyaan

PERTANYAAN YANG DIAJUKAN PADA SAAT PENELITIAN DI PUSKESMAS PAGUAT

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada puskesmas paguat ?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas paguat ?
3. Apa saja kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada puskesmas paguat ?
4. Bagaimana Efektifitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas paguat ?
5. Apa saja jenis pelayanan yang di gunakan pada puskesmas ?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/DJ/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 648/UNISAN-G/SR-BP/II/2020

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

yang ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Isna Hinele
NIM : E11.19.082
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan
pengeluaran Kas Pada Puskesmas Paguat.

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 35%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Februari 2020
Ttd. Verifikasi.

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. ...



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAGUAT

Jln. Pemuda Sulawesi Kid. Selatan Kot. Paguat Kode Pos 96483
Email: puskesmas.paguat@gmail.com



Paguat, 27 Januari 2020

Nomor : 000/PUSM-PGT/028/1/2020
Lamp : -
Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
Cc: PUSKESMAS-PM
Da

Tengat

Berdasarkan Surat dari Universitas Ichsan Gorontalo Nomor : 002/PUSKISUNISAN-10/1/2020, Perihal Pemohonan Ijin Penelitian an. Ima Husein Dengan Judul "Evaluasi Sistem Informasi Akutansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Puskesmas Paguat", maka bermula ini kami memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Dengan surat persetujuan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Herdik Husain, NKM
Np.197105111990021001

Terselamat Atsnp

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

KEP-1003/PIP/LEMLIT-UNISAN/III/2020

yang bertanda tangan di bawah ini:

Zulham, Ph.D

0911108104

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

menyatakan kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan
masyarakat, kepada:

Nama Mahasiswa	: Isna Hinele
NIM	: E1119082
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Lokasi Penelitian	: Puskesmas Paguat
Judul penelitian	: Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada puskesmas paguat

dan kegiatan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 10 Maret 2020



Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104

Isna Hineko3

ISNA HINELO REVISI SKRIPSI 3.docx

Sources Overview

35%

OVERALL SIMILARITY

1	www.acidid.com	13%
2	media.mati.com	4%
3	malindas.com	2%
4	publikasi.megaport.blogspot.com	2%
5	ejournal.unm.ac.id	2%
6	id.acidid.com	2%
7	www.staf.upi.edu	1%
8	jurnal.stmikubang.ac.id	1%
9	www.stadimabangsa.ac.id	1%
10	ejournal.uns.ac.id	1%
11	ejournal.unswl.ac.id	<1%
12	ejournal.unswl.ac.id	<1%
13	id.123id.com	<1%
14	www.jurnalid.com	<1%
15	www.mati.com	<1%
16	Wibisono Wibisono, Anna Anna Arnesia, "Merek Unggul Penerapan Perilaku Hidup Sehat pada Ritel Perantara di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia", Magister: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Sya	<1%
17	id.acidid.com	<1%
18	id.acidid.com	<1%
19	id.acidid.com	<1%
20	id.acidid.com	<1%
21	Angeline Gloria Palendayan, Linda Lumbay Nani S. Bullansa, "ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SUPERMARKET PARAGON MART TAMIL	<1%
22	jurnal.unswl.ac.id	<1%
23	id.acidid.com	<1%
24	ejournal.unm.ac.id	<1%

- Excluded search repositories:
- None
- Excluded from Similarity Report:
- Bibliography
 - Quotes
 - Small Matches (less than 25 words)
- Excluded sources:
- None

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Isna Hinele
NIM	: E11.19.082
Tempat /Tgl Lahir	: Popaya, 22 Maret 2020
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2016
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Soginti, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato.

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN Hutamoputi, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato. Pada Tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di MTs Al-Mubarak, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato. Pada Tahun 2013
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di Madrasah Aliyah Paguat (MAN 1 POHUWATO), Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato.
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO, Mengambil Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technopreneur (KKLP Technopreneur) di Desa Puncak Jaya, Kec.Marisa, Kab.Pohuwato tahun 2019.